

ABSTRAK

Yan Setiawati. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kinerja Guru Pengaruhnya terhadap Mutu Pembelajaran (Studi Kuantitatif di SDIT Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung). 2017.

Fokus pada permasalahan dalam penelitian ini adalah permasalahan berkenaan dengan mutu pembelajaran, dan untuk kajian tersebut peneliti meninjau dua aspek yang mendukung terhadap mutu pembelajaran, yakni kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan terarah, sedangkan manajemen kinerja guru adalah prestasi yang dicapai oleh seorang guru dalam mengelola dan melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan ukuran yang berlaku bagi pekerjaannya.

Dengan demikian, maka tujuan penelitian ini, hakikatnya adalah untuk mengetahui seberapa besarkah keberartian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kinerja guru terhadap mutu pembelajaran. Terhadap permasalahan tersebut, maka diajukan hipotesis yang mana variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependennya.

Metode yang digunakan yakni metode deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif terhadap populasi penelitian pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, serta menggunakan instrument angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan analisis data diperoleh gambaran bahwa: 1) Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran yang dikategorikan berpengaruh cukup kuat dari tiap sekolah yang diteliti yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 43,60% diperoleh SDIT Adz-Dzimat, 47,47 % diperoleh SDIT Al-Mubarakah, dan 37,33% diperoleh SDIT Lugina. 2) Manajemen kinerja guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran yang dikategorikan berpengaruh sangat rendah dari tiap sekolah yang diteliti yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 6,15% diperoleh SDIT Adz-Dzimat, 5,24% diperoleh SDIT Al-Mubarakah, dan 4,93% diperoleh SDIT Lugina. 3) Kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kinerja guru secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran yang dikategorikan sangat kuat di tiap sekolah yang diteliti yaitu pada tingkat signifikan $r_{X_1X_2Y} = 0,890$ diperoleh SDIT Adz-Dzimat, $r_{X_1X_2Y} = 0,900$ diperoleh SDIT Al-Mubarakah, dan $r_{X_1X_2Y} = 0,814$ diperoleh SDIT Lugina. 4) Kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan manajemen kinerja guru yang dikategorikan sangat kuat di tiap sekolah yang diteliti dengan nilai $r_{X_1X_2} = 0,901$ diperoleh SDIT Adz-Dzimat dan SDIT AL-Mubarakah, nilai $r_{X_1X_2} = 0,890$ diperoleh SDIT Lugina.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka diharapkan ada peningkatan manajemen kinerja guru yang dapat dilakukan dengan peningkatan kepemimpinan kepala sekolah, juga diharapkan adanya peningkatan mutu pembelajaran yang dapat dilakukan dari hasil peningkatan kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kinerja guru.